

INTISARI

Yoga Nurhardiansyah, **ANALISIS PERTUMBUHAN DAN KARAKTER FISILOGI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L.) TERHADAP FREKUENSI PENYIANGAN DAN PENGENDALIAN HAMA PADA SISTEM TUMPANGSARI TEBU KEDELAI.** Di bawah bimbingan Ir. Iskandar Umarie, M.P, sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Bejo Suroso, MP, sebagai dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penyilangan dan pengendalian hama terhadap karakter fisiologi tanaman kedelai pada sistem tumpangsari tebu kedelai. Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember dengan ketinggian tempat \pm 89 mdpl yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2020 sampai 1 Juni 2020.

Rancangan yang digunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) yang terdiri dua faktor dan diulang 3 kali yaitu faktor pertama penyilangan terdiri dari P1: 15 hst, P2: 15 hst dan 30 hst, P3: 15 hst, 30 hst dan 45 hst, faktor kedua pengendalian hama terdiri dari H0: Decis 25ec 1 ml/liter air, H1: Nikurak 2 ml/liter air, H2: Ekstrak sirsak 300 ml/liter air, H3: Ekstrak mimba 100 ml/liter air.

Hasil dari penelitian ini yaitu pada perlakuan frekuensi penyilangan satu kali pada 15 hst (P1) memberikan hasil terbaik pada variabel pengamatan nisbah luas daun, indeks luas daun dan luas daun. Pada perlakuan pengendalian hama menggunakan insektisida nabati ekstrak sirsak dengan konsentrasi 300 ml/liter air (H2) memberikan hasil terbaik pada pengamatan indeks panen. Sedangkan pada perlakuan interaksi frekuensi penyilangan satu kali dan pengendalian hama menggunakan insektisida nabati ekstrak sirsak dengan konsentrasi 300 ml/liter air memberikan hasil terbaik pada parameter indeks panen.